

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PARA PIHAK DALAM
PERJANJIAN RAWAT INAP DI LAB. KLINIK
“KLINIK HEWAN JOGJA”
YOGYAKARTA
INTISARI

Oleh :

Lidia Atiq Kusuma Wardani¹

Penelitian ini berjudul Perlindungan Hukum Terhadap Para Pihak Dalam Perjanjian Rawat Inap Di Lab. Klinik “Klinik Hewan Jogja” Yogyakarta adalah penelitian guna mengetahui dan mengkaji masalah yang berhubungan dengan hukum perdata khususnya dalam bidang hukum kesehatan hewan mengenai faktor penyebab wanprestasi dalam perjanjian rawat inap di Lab. Klinik “Klinik Hewan Jogja” Yogyakarta serta bagaimana perlindungan hukum terhadap para pihak dalam perjanjian rawat inap di Lab. Klinik “Klinik Hewan Jogja” Yogyakarta, yang mana hal-hal terkait dengan perjanjian dalam dunia medik veteriner belum memiliki payung hukum yang cukup kuat untuk melindungi para pihak didalamnya.

Penelitian ini bersifat yuridis empiris yang melibatkan penelitian kepustakaan untuk mendapatkan data sekunder berupa bahan hukum yang terbagi menjadi tiga kategori yakni : bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Penelitian lapangan juga dilakukan dengan menggunakan metode wawancara guna memperoleh data mengenai objek yang diteliti, data tersebut berupa data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden dan data sekunder yang tidak diperoleh secara langsung dari responden.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa alasan mengapa dapat terjadi wanprestasi dalam perjanjian rawat inap di Lab. Klinik “Klinik Hewan Jogja”. Pihak Lab. Klinik “Klinik Hewan Jogja” telah menyediakan perlindungan hukum secara preventif yang berasal dari *informed consent* dan juga perlindungan hukum represif apabila terjadi sengketa akan diselesaikan secara damai dan kekeluargaan.

Kata kunci : Wanprestasi, Perlindungan Hukum, Perjanjian rawat inap, *Informed Consent*

¹ Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

LEGAL PROTECTION FOR THE PARTIES IN INPATIENT

AGREEMENT AT CLINICAL LABORATORY

“KLINIK HEWAN JOGJA”

YOGYAKARTA

ABSTRACT

By :

Lidia Atiq Kusuma Wardani²

This legal research, entitled Legal Protection For The Parties In Inpatient Agreement At Clinical Laboratory “Klinik Hewan Jogja” Yogyakarta is a research to know and examine issues related to civil law, especially in the field of animal health law concerning factors causing wanprestasi in inpatient agreement in Clinical Laboratory "Klinik Hewan Jogja" Yogyakarta and how the legal protection of the parties in the inpatient agreement in Clinical Laboratory “Klinik Hewan Jogja”, Yogyakarta in which matters relating to treaties in the veterinary medical world do not yet have a strong legal umbrella to protect the parties therein.

This research is juridical empirical involved literature research to get secondary data in the form of legal material which are divided into three categories, namely: primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. The field research was also conducted by used interviews method to obtain data about the object under study, the data in the form of primary data obtained from interviews with respondents and secondary data not obtained directly from respondents.

This research has come to a result indicated that there are several reasons why there may be a wanprestasi in the inpatient agreement at Clinical Laboratory “Klinik Hewan Jogja”. Clinical Laboratory “Klinik Hewan Jogja” has provided preventive legal protection from informed consent as well as the protection of repressive legal protection in the event of a dispute settled in a peaceful and familial manner.

Key Words : Wanprestasi, Legal Protection, Inpatient Agreement, *Informed Consent*

² Undergraduate program student of Gadjah Mada University, Faculty of Law